

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang bagus, perusahaan bisa bertahan dan berkembang. Begitu pula sebaliknya bila kinerja keuangan yang buruk maka akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Selain itu kinerja keuangan yang bagus akan mempermudah perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang tepat bagi perusahaan sekaligus memperbaiki strategi-strategi yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi yang telah dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan, semakin strategi yang telah diterapkan bagus maka kinerja laporan keuangan yang ada juga akan semakin baik.

Salah satu alat yang dipakai perusahaan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap periode. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan beberapa metode, sehingga dapat memudahkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat ditemukan informasi strategi yang tepat untuk perusahaan.

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/ MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*) dan *Balance Score Card* (BSC), Analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity* (CAMEL) dan *Du Pont System*”, (Sawir,2005, hlm.18).

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah *Du Pont System*. Sistem *Du Pont* adalah analisis yang menyeluruh yang mencakup seluruh aktivitas dan margin keuntungan atas *profit margin on sales* untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio saling mempengaruhi dalam rangka menentukan profitabilitas harta. Dalam metode analisis ini ada 5 hal yang menjadi fokus perhitungan yaitu : *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), *return on Investment* (ROI), dan *return on equality* (ROE).

Dengan analisis *Du Pont* yang bersifat menyeluruh karena memuat tingkat efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dan bisa mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam dan jelas kepada publik tentang kinerja suatu perusahaan.

Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini

tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Du Pont System dapat melihat dan juga menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan karena Du Pont System merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektifitas operasional perusahaan, dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan, investasi yang dilakukan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan mengetahui kegunaan dari analisis Du Pont System, maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam dan detail bagi public tentang kinerja suatu perusahaan

Setiap perusahaan akan selalu mengembangkan usaha dalam mencapai pendapatan yang maksimal dengan melihat faktor-faktor pendukung yang dinilai berdasarkan laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis memilih salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan tahun 1990 sebagai hasil kerja (usaha) tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dengan modal awal sebesar Rp. 106.162.382.000. Kegagalan perbankan konvensional semenjak krisis moneter tahun 1997 sampai sekarang telah memudahkan kepercayaan nasabahnya yang kemudian mulai beralih pada perbankan dengan prinsip syariah.

Alasan penulis memilih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena perusahaan ini adalah bank syariah pertama yang ada di Indonesia, sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yang memiliki aset triliunan rupiah yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laba dalam jumlah yang besar setiap

tahunnya. Dan juga sebagai bank syariah pertama di Indonesia, peneliti ingin melihat bagaimana mempertahankan eksistensi mereka di industri perbankan khususnya perbankan syariah.

Agar bisa mendapatkan gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan. Maka dari itu perlu rasanya kita mengetahui bagaimana perkembangan aset, hutang, modal dan laba bersih atau *net income* yang didapatkan oleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun, dalam hal ini penulis akan memaparkan aset, hutang, modal dan laba bersih atau Net Income perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesi Tbk dari tahun 2017-2021. Dengan menggunakan analisis Du Pont System ini dapat menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan dan dapat memperlihatkan apa saja yang mempengaruhi naik turunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perbankan syariah yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama beberapa periode terakhir. Oleh karena itu, penelitian yang akan penulis lakukan berjudul “Analisis Du Pont Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Muamalat Indonesia.”

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) periode 2017-2021 dengan analisis Du Pont dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) *Return On Asset* (ROA), *Return of Investment* (ROI), *Return of Equality* (ROE)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) periode 2017-2021 dengan analisis Du Pont dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) *Return On Asset* (ROA), *Return of Investment* (ROI), *Return of Equality* (ROE).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Secara teotitis,

Untuk memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan mengenai ilmu perbankan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta memberikan penjelasan mengenai analisis kinerja keuangan.

B. Secara praktis

1. Para Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, supaya nantinya para investor akan lebih bijak dalam melakukan kegiatan investasi yang akan dilakukan, contohnya seperti pada kegiatan pengambilan keputusan didalam melakukan pembelian sebuah investasi, sehingga para investor memperoleh hasil yang sesuai atas investasi yang telah dilakukannya.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan strategi perusahaan (*corporate Strategy*) yang mungkin akan digunakan dalam pengembangan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang memuaskan seperti yang diharapkan atau seperti tujuan yang telah direncanakan.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dalam topik yang serupa, terutama dalam mengamati sistem kinerja keuangan perusahaan..

E. Definisi Operasional

1. Analisis *Du Pont*

Pengertian *Du Pont System* Menurut (Gitman dan Zutter, 2012, hlm. 85) analisis *Du Pont System* merupakan sistem yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Dalam metode analisis ini ada 5 hal yang menjadi fokus perhitungan yaitu : *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), *return on investment* (ROI), dan *return on equality* (ROE).

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lainnya. (Agnes Sawir, 2005, hlm. 6)

Untuk menilai kinerja keuangan tersebut dapat dilihat jika ROI dan ROE (*Du Pont System*) menunjukkan nilai rasio semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, sebaliknya jika ROI dan ROE (*Du Pont System*) menunjukkan nilai rasio semakin rendah maka kurang baik kinerja keuangan suatu perusahaan

Data kinerja keuangan tersebut dapat dicari menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PT. Bank Muamalat dari tahun 2017-2021.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriana .M (NIM: 105730527315) Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Hasil penelitiannya adalah Pada tahun 2013 sampai 2014 dan 2016 sampai 2017 *Retrun On Invesment (ROI)* pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan dikarenakan terjadinya peningkatan pada *Net Profit Margin*. Terjadi penurunan *Return On Invesment* pada tahun 2015 disebabkan karena terjadinya peningkatan presentase pada total beban. Dalam lima tahun terakhir rata – rata *Return On Invesment (ROI)* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam kondisi yang sehat, karena tingkat rata ROI selama lima tahun berada diatas nilai skor ROI.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaan adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan. Perbedaannya adalah terdapat perbedaan pada perusahaan yang diteliti

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rendi Septariza (NPM: 11571103197) Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “*Analisis Du Pont System dan Benchmarking Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan bila diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System* dan *Benchmarking*.

Hasil penelitiannya adalah *Du Pont System* yang ditunjukkan dari ROA dan ROE menunjukkan keadaan yang berfluktuatif namun cenderung meningkat. Unsur-unsur yang mempengaruhi adalah NPM, TATO, dan EM semakin besar ketiga unsur tersebut maka akan semakin besar pula ROA dan ROE yang akan dihasilkan begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ketidakstabilan NPM, TATO dan EM perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya-biaya pokoknya dan efisiensi pengelolaan pendanaan & hutang yaitu dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik tenaga kerja, bahan baku, mesin-mesin, maupun peralatan pabrik dan mengurangi tingkat penggunaan hutang karena penggunaan hutang yang besar akan menimbulkan beban bunga yang besar pula sehingga meningkatkan total biaya, semua itu demi menjaga stabilitas perusahaan tetap baik.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaan: Terdapat perbedaan pada perusahaan yang diteliti dan metode analisisnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Husnia (NIM : 22 2013 473) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “*Analisis Keuangan dan Analisis Du Pont System Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Menilai Keunggulan Kompetitif Dalam Industri Telekomunikasi di Era MEA (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan analisis *Du Pont System*.

Hasil penelitiannya adalah Analisis keuangan terhadap keunggulan kompetitif menunjukkan bahwa Telkom memiliki kinerja yang paling baik, unggul hampir di semua rasio keuangan yaitu *Gross Profit Margin* 95.04%, *Operating Profit Margin* 32.65%, *Net Profit Margin* 23.71%, *Return On Assets* 15.04%, *Operating Ratio* 12.91%, *Return On Investment* 15.04%, *Assets Turnover* 0.63, *Working Capital Turnover* 23.83, *Current Ratio* 1.19, *Quick Ratio* 1.18, *Cash Ratio* 62.22%, *Working Capital to Total Assets Ratio* 0.04, *Debt to Total Assets Ratio* 40.71%, *Time Interest Earned Ratio* 15.93. Tetapi, nilai rasio *Receivable Turnover* 13.01, *Average Collection Period* 11.11, *Inventory Turnover* 8.93 dan *Average Days in Inventory* 41.69, memperlihatkan kelemahan dalam pengelolaan piutang dan persediaan.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaan: Terdapat perbedaan pada tempat yang diteliti

4. Jurnal oleh Sri Dwiningsih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA), dengan judul " Analisis *Du Pont System* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property & Real Estate* LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *Property & Real Estate* LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika diukur dengan *Du Pont System*.

Hasil penelitiannya adalah Lippo Karawaci Tbk memiliki hasil ROE terendah yaitu sebesar 11,41% & PP (Persero) memiliki hasil ROE tertinggi yaitu sebesar 34,09%. PP (Persero) Tbk menjadi perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan *property & real estate* lain periode tahun 2013-2015.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaannya adalah Terdapat perbedaan pada tempat yang diteliti

5. Jurnal oleh Meutia Dewi Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Samudra dengan judul " Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System* pada PT.Indosat, Tbk ". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Indosat Tbk dengan menggunakan *Du Pont System*.

Hasil penelitiannya adalah kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode *du pont system* pada PT. Indosat Tbk. selama tahun 2008-2017 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif atau berubah-ubah. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan *return on equity* yang fluktuatif selama sepuluh tahun terakhir. *Return on equity* yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu *total cost* yang meningkat dan tidak diimbangi dengan peningkatan *net profit after tax*, sehingga *net profit margin* mengalami fluktuasi. ketidakefisiensian juga terjadi pada *sales* yang meningkat namun tidak diimbangi dengan *net profit after tax*. Walaupun begitu *total asset turn over* mengalami peningkatan meskipun total aset mengalami fluktuasi..

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaannya adalah terdapat perbedaan pada tempat yang diteliti

6. Jurnal oleh Rosmiati Tarmizi dan Merlinda Marlim Universitas Bandar Lampung dengan judul *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari penjualan yang menghasilkan laba..

Hasil penelitiannya adalah Dari perhitungan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada Perusahaan Telekomunikasi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dapat disimpulkan bahwa kinerja Perusahaan Telekomunikasi, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada umumnya kurang baik karena nilai *Return on Investment* dan *Return on equity* negatif dan bahkan berada dibawah standar industri.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Perbedaannya adalah Terdapat perbedaan pada tempat yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan:

Bab I: PENDAHULUAN yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI, yang merupakan penjabaran masalah masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III: METODE PENELITIAN, Bab ini memuat rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknis pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, Bab ini memuat diskripsi singkat hasil penelitian yang bersifat diskripsi data dan pengujianhipotesis serta pembahasan.

Bab V: PENUTUP, Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas, serta saran-saran sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.